

Penerapan Laporan Keuangan dan Pembuatan NIB dalam Rangka Pengembangan UMKM di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman

Renaldy Oktobryandra

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Renaldy Oktobryandra

E-mail: renaldyoktobryandra@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ialah elemen utama dalam ranah ekonomi baik di dalam negeri hingga nasional. Pengembangan UMKM memiliki peran signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan. Pengabdian ini difokuskan pada UMKM milik ibu Titis di desa Maguwoharjo. Secara umum, dilaksanakannya pengabdian ini bertujuan dalam rangka mendampingi pelaku UMKM di Kecamatan Depok dalam proses pembuatan akun serta pengurusan legalitas usaha melalui sistem Online Single Submission (OSS) serta mensosialisasikan mengenai penulisan laporan finansial. Output wawancara dan observasi menunjukkan bahwa pendampingan dalam pembuatan NIB dan pencatatan laporan keuangan memiliki tujuan dalam rangka menaikkan tingkat pengetahuan serta wawasan para pelaku UMKM, seperti Ibu Titis, agar mampu mengembangkan usaha mereka dan memperluas pemasaran. Pengabdian ini merupakan wujud pengabdian Masyarakat, dilaksanakannya kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan terkait pembuatan akun dan proses legalitas usaha serta edukasi tentang tata cara pencatatan laporan keuangan di Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok.

Kata kunci - NIB, Penerapan Laporan keuangan, dan UMKM

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are an important element in the economy both in the regional and national realms. MSME development has a significant role in increasing economic growth and reducing poverty. This service is focused on MSMEs owned by Mrs. Titis in Maguwoharjo village. In general, the implementation of this service aims to assist MSME players in Depok District in the process of creating accounts and managing business legality through the Online Single Submission (OSS) system and providing socialization regarding recording financial reports. The results of interviews and observations show that assistance in making NIB and recording financial statements has the aim of increasing the level of knowledge and insight of MSME actors, such as Ms. Titis, in order to be able to develop their business and expand marketing. This service is a form of community service, the implementation of this activity aims to provide assistance related to account creation and business legality processes as well as education on how to record financial reports in Maguwoharjo Village, Depok District

Keywords - NIB, Financial Reporting Implementation, and MSMEs

PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering kali dihadapi oleh para pelaku UMKM ialah belum adanya kesadaran para pelaku UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan dan juga legalitas usaha. Pelaku UMKM perlu memahami serta sadar akan pentingnya sejumlah aspek utama pada pengembangan usaha, yaitu legalitas usaha serta pembukuan sederhana. Legalitas usaha dan pembukuan begitu vital untuk keberlanjutan UMKM. Dengan memiliki legalitas ataupun izin usaha, pelaku UMKM bisa lebih mudah mengakses modal untuk melakukan pengembangan usaha mereka dan berkompetisi secara sehat dengan pengusaha yang lain. Menurut Yeni (2021), UMKM memerlukan perlindungan khusus agar mampu bersaing di pasar bebas. Bentuk proteksi tersebut bisa berbentuk pengembangan kapabilitas SDM, tambahan dana, penyuluhan, pemasaran, serta penciptaan kondusifitas iklim usaha. Sementara itu, Darmawan (2020) menyatakan bahwa izin memiliki sifat konstitutif yang memunculkan hak serta kewajiban untuk pemilik usaha, sementara perizinan adalah instrumen regulasi yang diterapkan oleh pemerintahan guna mengelola sejumlah kegiatan yang berpotensi mengganggu kepentingan umum.

Sebagaimana pada UU No. 20 Tahun 2008 terkait UMKM. Berdasarkan pandangan Hapsari (2017), pelaku UMKM memiliki peran yang begitu krusial untuk mendukung pertumbuhan serta pembangunan perekonomian, baik di negara berkembang misalnya Indonesia maupun di sejumlah negara maju. Di Indonesia sendiri, UMKM memainkan peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan, serta membantu menurunkan angka pengangguran dan kemiskinan dengan menyediakan dan menambah peluang pekerjaan bagi penduduk.

Di Desa Maguwoharjo, terdapat UMKM yang memproduksi jajanan - jajanan pasar. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti, UMKM ini menghadapi masalah, yakni belum mempunyai legalitas usaha berupa NIB serta belum mencatat laporan finansial. Ketiadaan aktivitas usaha ini dikarenakan oleh kurangnya wawasan tentang esensi dari perizinan usaha dan terbatasnya informasi terkait dengan cara mencatat laporan finansial. Untuk menuntaskan masalah ini, dibutuhkan dukungan serta bantuan untuk mengembangkan usaha UMKM di Kecamatan Depok yang dimaksud.



Gambar 1.
Lapak UMKM

Tujuan dilakukannya pengabdian ini adalah untuk memberikan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan laporan keuangan terhadap pelaku UMKM serta pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Pengabdian ini memberikan efek jangka panjang positif bagi pengusaha UMKM sebab mereka jadi mengetahui cara menerapkan laporan keuangan sederhana dan juga pengusaha UMKM memiliki legalitas bisnis berwujud NIB.



Gambar 2.
Produk UMKM

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di UMKM ibu Titis Kecamatan Depok pada tanggal 1 September 2024 sampai tanggal 30 September 2024. Adabeberapatahapyangdilakukanagarkegiataniniberjalan dengan lancar dan bersifat rill, yakni di antaranya :

Observasi

Terkait dengan hal ini dilakukan pengobservasian lokasi yang hendak dipergunakan menjadi lokasi pengabdian dan juga menetapkan objek yang akan diobservasi, dalam hal ini peneliti terjun langsung kelapangan guna mendapatkan informasi yang sebaik mungkin.

Wawancara

Wawancara dilakukan agar semua informasi bersifat nyata dan dapat menjadi bahan materi dalam melakukan pengabdian, hal - hal yang diwawancarai meliputi jumlah karyawan, jajanan pasar apa saja yang dijual dan juga apakah pelaku UMKM sudah memilii legaitas usaha serta pengetahuan mengenai penerapan laporan keuangan pada usaha nya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Edukasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan memiliki untuk melakukan penyajian informasi terkait dengan kinerja bisnis dalam kurun waktu yang ditentukan. Berdasarkan pendapat Harahap (2015), laporan keuangan merupakan laporan yang merepresentasikan keadaan finansial serta hasil operasi badan usaha di waktu yang ditentukan. Laporan keuangan sederhana mencakup informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dengan format yang mudah dipahami dan tanpa penggunaan istilah teknis yang rumit. Dalam rangka menangani permasalahan yang dijumpai oleh pelaku UMKM, penulis memberikan solusi berupa edukasi dan penerapan laporan keuangan sederhana pada usaha tersebut. Terdapat tiga jenis pencatatan keuangan sederhana yang diterapkan oleh penulis pada pelaku UMKM tersebut:

- a. Buku kas, digunakan untuk mencatat transaksi keuangan secara kronologis dan mencatat pemasukan serta pengeluaran. Pencatatan dalam buku kas didasarkan pada bukti transaksi yang mencerminkan aliran keuangan masuk dan keluar.
- b. Laporan laba rugi, yang memberikan informasi terkait dengan laba maupun rugi dan menggambarkan hasil usaha serta perubahan modal selama periode tertentu. Laporan ini merangkum pendapatan dan biaya atau pengeluaran perusahaan.
- c. Laporan perubahan modal ialah laporan yang merepresentasikan perubahan modal perusahaan selama kurun waktu tertentu. Laporan laba rugi merangkum hasil operasi

dengan menguraikan pendapatan dan biaya atau pengeluaran yang mengacu pada penarikan atau penarikan modal oleh pemilik perusahaan untuk kepentingan pribadi, kadang-kadang muncul dalam laporan perubahan modal

B. Masalah Yang dihadapi Membuat Laporan Keuangan Sederhana

Untuk menyusun laporan keuangan sederhana, proses dari awal hingga akhir dalam menjalankan usaha sangat diperlukan. Beberapa langkah dapat diambil sebelum menyusun laporan keuangan untuk mempermudah proses ini, terutama bagi pelaku UMKM. Langkah-langkah tersebut meliputi:

- a. Memisahkan dana pribadi dari dana usaha. Pengusaha yang belum terbiasa menyusun laporan keuangan sering kali mencampurkan dana pribadi dan usaha, sehingga memisahkan kedua jenis dana ini penting untuk akurasi laporan.
- b. Mengumpulkan bukti transaksi. Bukti transaksi dari setiap kegiatan usaha perlu dikumpulkan untuk menjadi dasar pencatatan keuangan.
- c. Mencatat semua transaksi. Setiap transaksi yang terjadi dalam usaha harus dicatat untuk menjaga transparansi keuangan.
- d. Menghitung laba rugi. Perhitungan ini penting untuk mengetahui apakah usaha tersebut mengalami keuntungan atau kerugian dalam suatu periode.
- e. Menghitung perubahan modal. Ini diperlukan untuk mengetahui berapa banyak modal usaha yang telah digunakandan berapa yang masih tersisa, membantu perencanaan aktivitas usaha di periode selanjutnya.
- f. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, pelaku usaha dapat lebih mudah menyusun laporan keuanganyangefektifuntukmemahamikondisikeuangandanmerencanakanpengembangan bisnis ke depan.

C. Pembuatan NIB



Gambar 3.
Penyerahan NIB

Pendampingan pembuatan NIB yang dilaksanakan oleh peneliti menggunakan panduan dari laman OSS. Melalui hal tersebut, pelaku UMKM mendapat keringanan dalam proses pendaftaran usaha mereka. Sejumlah syarat yang harus dipersiapkan oleh pengusaha meliputi:

- a. NIK
- b. NPWP
- c. Alamat e-mail yang aktif

d. Nomor telepon yang aktif

Pendampingan ini membantu UMKM untuk memenuhi persyaratan administrative sehingga dapat mendapat legalitas usaha secara lebih mudah.

KESIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan sudah terlaksana dengan baik dengan diberikannya sosialisasi mengenai penerapan laporan keuangan terhadap pelaku UMKM diharapkan dapat memberikan efek yang baik bagi para pelaku UMKM, dimana mereka sudah bisa membuat laporan keuangan sederhana guna menyusun keuangan yang ada pada usaha mereka. Pemberian dampingan dalam membuat NIB dan juga mensosialisasikan mengenai betapa pentingnya legalitas usaha juga sudah dilakukan, semoga hal ini akan membawa dampak baik dikarenakan pelaku UMKM sudah mengetahui betapa pentingnya mengurus legalitas usaha mereka, sehingga usaha yang mereka miliki mampu mengalami perkembangan serta dapat menyesuaikan persaingan usaha yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Bude, E. C. G., & Budiantara, M. (2023). Penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM Nasi Uduk dan UMKM Cilor Maklor di Sedayu Bantul Yogyakarta. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 131–134.
- Darmawan, D. (2020). Karakteristik Nomor Induk Berusaha melalui fasilitas Online Single Submission untuk investor dalam rangka penanaman modal (Tesis). Universitas Airlangga, Surabaya. Retrieved from <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/96682>
- Hapsari, D. P., & Hasanah, A. N. (2017). Model pembukuan sederhana bagi usaha mikro di Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 36. <https://doi.org/10.30656/jak.v4i2.249>
- Harahap, & Syafri, S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (Cetakanke-12) Jakarta: Rajawali Pers.
- Khumaidi, A., Suyono, Puspita, D., & Anggraeni, L. (2022). Pemanfaatan Web Online Single Submission (OSS) untuk pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) pada UMKM Tanggamus. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.32877/nr.v2i1.568>
- Sugiarto, G. R., & Budiantara, M. (2024). Pelatihan pencatatan keuangan pada usaha Capcin Bu Putri dan usaha kue kering PKK Dusun Klenggotan. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 60–69. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i1.1570>
- Wulandari, I., & Budiantara, M. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Online Single Submission. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 386–394. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.8205>
- Yeni, M., & Yanti, I. D. (2021). Kegiatan pendampingan, pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Online Single Submission (OSS) bagi anggota Koperasi Permaisuri Mandiri di Kota Banda Aceh. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 175–188. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i3.107>